

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dengan jumlah pemain masing-masing regu 6 orang. Permainan ini menggunakan bola sebagai objek pukul dengan lapangan berbentuk persegi panjang dan dibatasi net untuk memisahkan masing-masing regu. Tujuan dari permainan ini adalah masing-masing regu harus menyeberangkan bola melewati bagian atas net ke daerah lapangan lawan dengan cara mem-voli bola. Unsur-unsur kelincahan, keseimbangan, kekuatan, koordinasi, daya tahan otot kardiovaskuler, kelentukan, serta kecepatan gerak reaksi sangat diperlukan oleh pemain voli. Pengembangan kekuatan pada pemain voli perlu mendapatkan perhatian yang sangat mendasar dari latihan, yang bertujuan untuk mengembangkan teknik dan fisik.

Didalam permainan bolavoli terdiri dari teknik dasar, yaitu *service*, *passing*, umpan, *smash*, dan *block*. Penguasaan teknik-teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Dalam permainan bolavoli, teknik *smash* sangat berperan dalam permainan bolavoli dalam upaya mendapatkan kemenangan suatu tim disamping dengan gerakan teknik dasar yang lain (Syafuruddin, 2004: 143).

Smash merupakan tindakan memukul bola yang lurus kebawah sehingga bola akan bergerak dengan cepat dan menukik melewati atas jaring menuju ke lapangan lawan dan akan sulit menerimanya. Penguasaan teknik

dasar *smash* dalam permainan bolavoli sangat penting, keberhasilan suatu regu dalam memenangkan bolavoli banyak ditentukan oleh *smash*. Sebab *smash* merupakan cara termudah untuk memenangkan angka, oleh karena itu setiap pemain dalam satu tim harus benar-benar menguasai *smash* dengan baik, karena *smash* merupakan serangan utama.

Untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan *smash* ini diperlukan raihan yang tinggi dan kemampuan meloncat yang tinggi. *Smash* yang baik dan terarah suatu tim harus *smasher* digunakan sebaik-baiknya untuk melakukan serangan, karena bola yang akan dipukul sepenuhnya di bawah kendali *smasher* itu sendiri, kemana saja bola di arahkan dan seberapa keras pukulannya yang diinginkan tergantung pada *smasher*. Agar hasil *smash* dapat dilakukan dengan baik dan efisien juga didukung dari berbagai aspek yang memiliki hubungan yang erat pada pelaksanaan teknik *smash* seperti daya ledak otot lengan, kelentukan otot pinggang, dan daya ledak otot tungkai yang baik. Agar teknik *smash* dapat efektif dan tepat pada sasaran yang sulit dijangkau lawan maka aspek pendukung diatas harus ditingkatkan.

Smash yang baik diperlukan daya ledak otot tungkai yang kuat dan daya ledak otot lengan. Daya ledak otot tungkai berperan penting dalam melakukan loncatan didalam *smash*. Daya ledak otot tungkai yang baik memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil *smash* dalam permainan bolavoli. Daya ledak otot tungkai merupakan kemampuan otot atau sekelompok otot tungkai dalam mengatasi tahanan beban atau dengan kecepatan tinggi dalam satu gerakan yang utuh (Muchlisa, 2017: 4).

Dalam permainan bolavoli, tangan adalah anggota badan yang paling dominan yang dibutuhkan kemampuannya. Segala sesuatu mengenai kualitas otot lengan menjadi penentu dalam mencapai kemenangan disebuah pertandingan bolavoli untuk mematikan bola didaerah pertahanan lawan. Hal ini yang paling sering dilakukan dengan cara melakukan *smash* dengan sekuat tenaga dan bola hasil *smash* tersebut menghasilkan *point*.

Dalam hal mendapatkan kualitas *smash* yang bagus maka unsur daya ledak otot lengan menjadi hal yang mutlak harus dimiliki oleh setiap pemain voli terlebih lagi bagi pemain yang berposisi sebagai *smasher* dalam sebuah team bolavoli. Daya ledak otot lengan akan memainkan perannya disaat seorang pemain tersebut melakukan *smash*. Daya ledak lengan memiliki peran untuk memberikan tenaga sewaktu mengayunkan lengan guna memukul bola yang sekeras-kerasnya.

Dari hasil pengamatan peneliti pada pemain bolavoli putra Karang Taruna Citra (KTC) Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman di duga keterampilan *smash* pemainnya masih rendah, karena pukulannya mudah di *block* oleh lawan, pukulannya sering melayang keluar, padahal mereka sudah mengikuti program latihan jangka panjang. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Hubungan Anatara Daya Ledak Otot Tungkai dan Otot Lengan terhadap Keterampilan *Smash* Pemain Bolavoli Putra Karang Taruna Citra (KTC) Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan *smash* pemain putra bolavoli. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Daya ledak otot tungkai terhadap keterampilan *smash*
2. Daya ledak otot lengan terhadap keterampilan *smash*
3. Daya ledak otot tungkai dan otot lengan terhadap keterampilan *smash*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini di batasi pada daya ledak otot tungkai dan daya ledak otot lengan sebagai variabel bebas dan keterampilan *smash* sebagai variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dengan keterampilan *smash* pemain bolavoli putra Karang Taruna Citra (KTC) Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot lengan dengan keterampilan *smash* pemain bolavoli putra Karang Taruna Citra (KTC) Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?

3. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dan daya ledak otot lengan terhadap keterampilan *smash* pemain bolavoli putra Karang Taruna Citra (KTC) Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui;

1. Adanya hubungan daya ledak otot tungkai dengan keterampilan *smash* pemain bolavoli putra Karang Taruna Citra (KTC) Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Adanya hubungan daya ledak otot lengan dengan keterampilan *smash* pemain bolavoli putra Karang Taruna Citra (KTC) Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Adanya hubungan daya ledak otot tungkai dan daya ledak otot lengan terhadap keterampilan *smash* pemain bolavoli putra Karang Taruna Citra (KTC) Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Bagi pelatih untuk dapat memperhatikan komponen kondisi fisik khususnya daya ledak otot tungkai dan daya ledak otot lengan yang dihubungkan dengan hasil pukulan *smash*.

3. Bagi pemain bolavoli putra Karang Taruna Citra (KTC) Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman untuk lebih meningkatkan keterampilan daya ledak otot tungkai dan daya ledak otot lengan terhadap hasil pukulan *smash*.
4. Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi di perpustakaan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.